

FIAT UNO TURBO TURBO KILIKAN AUSTRALIA



Khawatir menghambat laju mobil, tampilan bodi dipilih standar. Modifikasi mesin pun tak dilakukan secara ekstrim. Namun berhasil menyabet juara draf hingga 10 kali.

Pilihan modifikasi mobil cukup beragam. Dari bodi hingga mesin. Namun kepuasan dirilah yang menjadi ukuran. Tengok saja yang dilakukan Fitra, jebolan teknik mesin UI. "Saya suka kendaraan yang bisa melaju cepat agar hobi ngebut saya tersalur. Jadi tampilan tidak perlu macam-macam", ujarnya.

Pilihan jatuh pada Fiat Uno Turbo. Untuk bodi dibiarkan standar. "Tak ada yang ditambah atau diganti", jelasnya lagi. Namun kemampuan mesin masih dirasa kurang. Untuk itu perlu diberi sentuhan khusus. "Urusan itu tanyakan saja pada **Taqwa**", tambahannya lagi.

"Cukup dengan memodifikasi beberapa bagian mesin agar kinerjanya lebih optimal", timpal **Taqwa** dari **GARDEN SPEED**. *Balancing* dilakukan pada piston, kruk as, dan *flywheel*. Khusus setang piston dibentuk *shape & oval*, berat dikurangi hingga 15-20%.



Bukan itu saja, performa mesin turbo menjadi semakin handal setelah tekanannya ditambah, jika sebelumnya hanya 0,6 – 0,7 bar kini dinaikkan hingga 1 bar. Konsekuensinya *wastegate* diganti dengan kemampuan tinggi. Tak lupa turbo pun dibalans. "Khusus *balancing* turbo saya kirim ke Australia. Biayanya kurang lebih Aus\$1000, itu belum termasuk ongkos", jelas **Taqwa** lagi.



Namun kunci sukses dari semua itu terletak pada sirkuit elektronik *engine computer unit* (ECU). 'Otak' dari mobil dengan sistem injeksi ini mengalami perlakuan khusus agar spesifikasi pabrik dan modifikasi jadi akurat. "Saya *re-program timing map*-nya sehingga waktu pengapian lebih sempurna", tuturnya. Untuk itu dilakukan beberapa kali percobaan agar menemukan penyetelan yang tepat. Pasalnya sistem ini cukup sulit, bukan hanya teori *feeling* juga berperan. "Apalagi program yang keluar dalam bahasa *binair* sehingga harus diterjemahkan. Tahap ini banyak memakan waktu", papar pria yang juga atlet *paragliding* DKI Jakarta.

Keinginan menjadikan mobil cepat melajukan tak sia-sia. Dibuktikan dengan keberhasilan menyabet gelar juara pada kejurnas drag race kelas 3.3 sebanyak 10 kali; dua kali juara tiga, satu kali juara dua dan tujuh kali juara satu yang diraih secara berturut-turut. "Akhirnya hobi *ngebut* saya tidak sia-sia", ujar Fitra bersemangat. "Modifikasi mesin Fiat Uno ini terasa pas sekali", tutur anak pertama dari dua bersaudara.



Perihal mobil itu sendiri didapatkan dari seorang teman. "Padahal waktu itu saya sedang tidak mencari mobil tapi melihat harga yang ditawarkan hanya 35 juta, langsung saya ambil", kata pria yang juga membesut Timor dan Vitara *injection* untuk *drag race*. "Murah ya!".

GARDEN SPEED
Motorcycle